

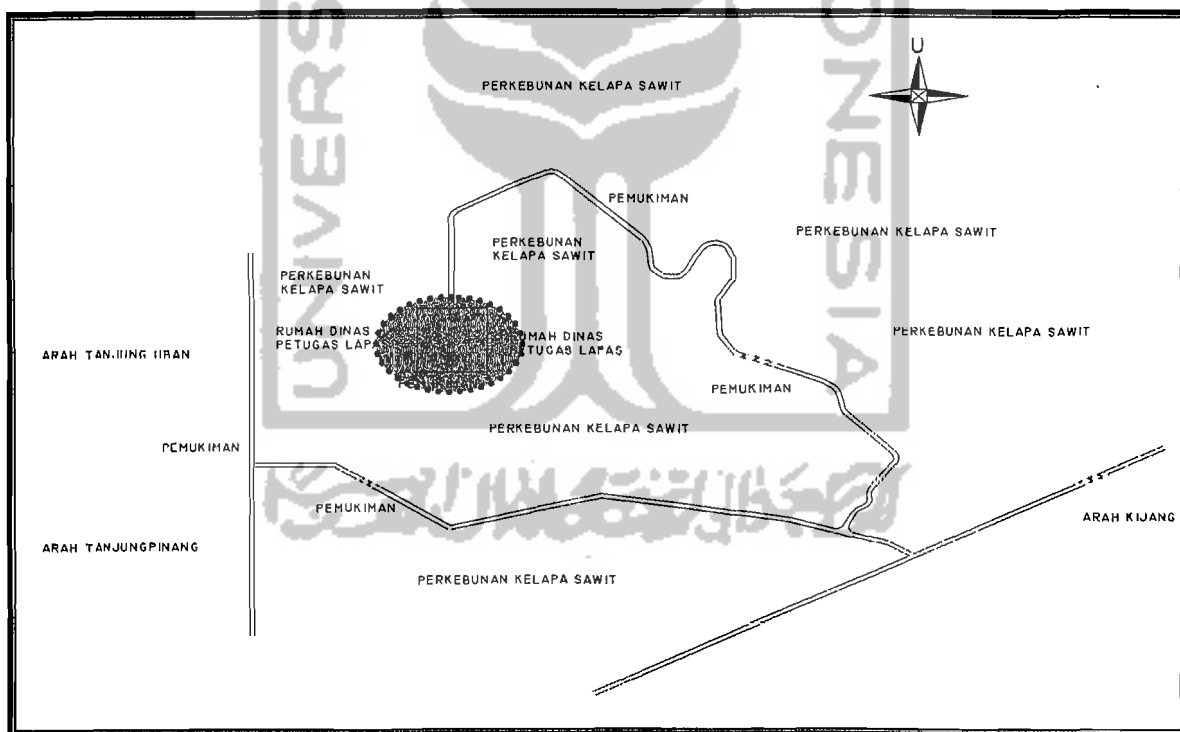
## BAB IV

### HASIL SURVEY LAPANGAN

Hasil survey lapangan ini disusun berdasarkan disain penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Data yang diperoleh akan di sajikan dalam bentuk sketsa, tabel, chart, dan narasi.

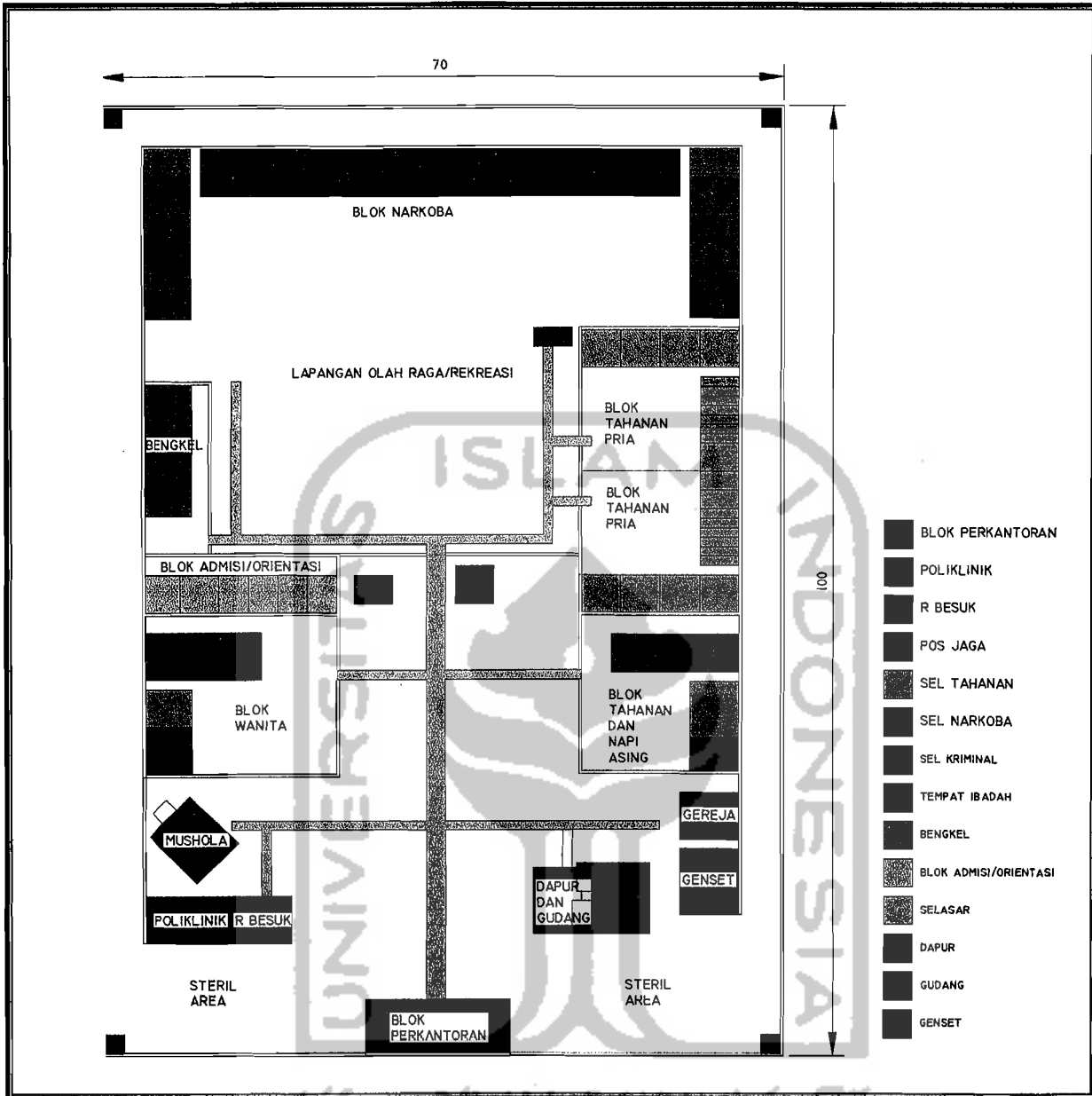
#### 4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi lembaga pemasyarakatan yang baru ini terletak di tengah area perkebunan kelapa sawit. Lembaga pemasyarakatan ini sendiri sebenarnya sudah berada di luar wilayah kota Tanjungpinang dan sudah termasuk dalam wilayah kecamatan kijang.



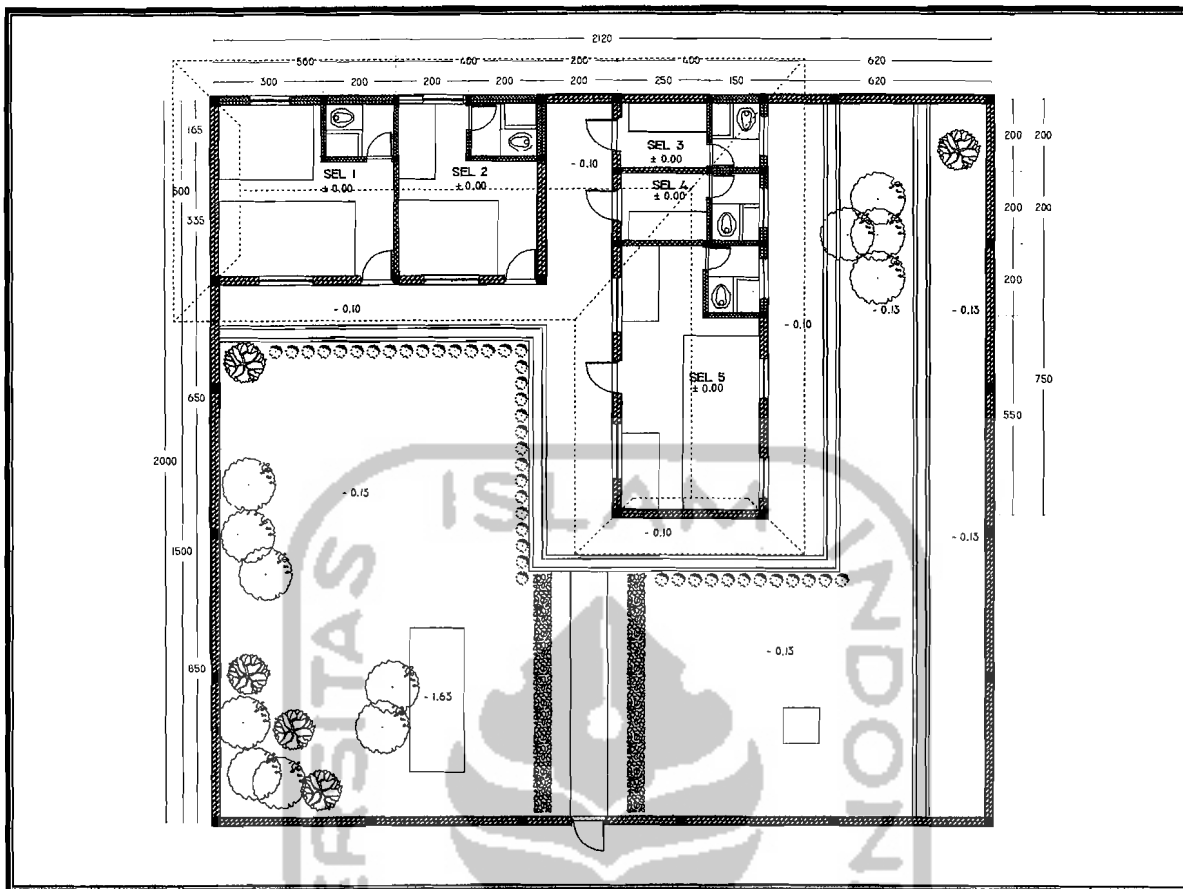
**Gambar 4. 1**

Lokasi Lembaga Pemasyarakatan Tanjungpinang



Gambar 4. 2

Blok plan Lembaga Pemasyarakatan Tanjungpinang.



**Gambar 4.3**

Denah Blok Hunian wanita

## 4.2 Pengumpulan data primer

### 4.2.1 Wawancara.

Proses wawancara melibatkan pihak-pihak yang terlibat secara langsung dengan objek penelitian dan pihak yang tidak terlibat secara langsung dengan objek penelitian.

Informasi yang diperoleh dari responden diharapkan dapat menggali informasi sebanyak banyaknya tentang objek yang akan diteliti. Wawancara juga bertujuan untuk melakukan crosscheck terhadap informasi yang diperoleh.

#### 4.2.1.1 Membuat materi pertanyaan dan daftar pertanyaan.

Materi pertanyaan dibuat berdasarkan kebutuhan informasi dan sumber informasi yang akan diwawancarai. Materi pertanyaan meliputi sistem pembinaan, aktifitas pembinaan, fasilitas, kendala yang dihadapi, dan aspek-aspek arsitektural yang meliputi standar bangunan Lembaga pemasyarakatan, keamanan dan kenyamanan penghuni dan petugas.

Daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden terdapat di lampiran.

#### 4.1.1.2 Penghitungan sampel.

Sampel yang akan diwawancarai meliputi

1. Kepala Lembaga Pemasyarakatan  
Jumlah: 1 orang
2. Penghuni Blok hunian wanita

Sample penelitian melibatkan penghuni blok wanita yang juberjumlah 40 orang. Digunakan teknik sampling dengan menggunakan teknik random sampling. dengan membagi menjadi 5 kelompok berdasarkan sel hunian. Yaitu sel 01, 02, 03, 04, dan 05.

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh penghuni blok wanita dan mengelompokkan mereka dalam barisan sesuai dengan selnya masing masing. Dari tiap tiap kelompok, peneliti mengambil 50% populasi yang akan dijadikan reponden.

Teknik random sampling digunakan dengan presentase 50% pada tiap sel. Hal ini Karena masing masing bagian kurang dari 100 orang<sup>1</sup>. Jadi, dari 40 orang blok hunian wanita akan di ambil 50 % dari tiap tiap sel. Total sampel 20 orang.

**Tabel 4.1**

Tabel Populasi dan sampel wawancara dengan penghuni blok hunian wanita.

No	No sel	Populasi	sampel
1	sel 1	14	7
2	sel 2	12	6
3	sel 3	0	0
4	sel 4	2	1
5	sel 5	12	6
TOTAL		40	20

#### 4.1.1.3 Proses wawancara.

Wawancara dilakukan Peneliti dangan 2 jenis sampel.

1. Kepala lembaga pemasyarakatan Tanjungpinang.

Proses Wawancara dengan Kepala Lembaga Pemasyarakatan Tanjungpinang dilaksanakan pada :

Tanggal/hari : 13 Februari 2006/Senin

Jam : 13.00 wib

Lokasi : Rumah dinas kepala Lembaga Pemasyarakatan Tanjungpinang.

<sup>1</sup> Bila populasi cukup homogen dan kurang dari 100 orang maka dapat digunakan sample sebesar 50%. Choid Narbuko dan Abu Ahmadi. *Metodelogi Penelitian*, Jakarta, bumi Aksara, 2002. hal 85

Dalam proses wawancara ini Kepala Lembaga Pemasyarakatan ini di dampingi 2 orang petugas yang ikut serta dalam proses wawancara.

Pada proses wawancara, peneliti tidak menemukan kesulitan karena pihak LP sangat membantu dan bekerja sama dalam proses tanya jawab yang dilakukan. Wawancara berlangsung secara bebas terpimpin dan dalam suasana yang tidak formal namun peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara valid.



**Gambar 4.4**

Dokumentasi wawancara dengan Kepala Lembaga Pemasyarakatan Tanjungpinang.

## 2. Penghuni Blok hunian wanita Lembaga Pemasyarakatan Tanjungpinang.

Proses wawancara dengan Penghuni Blok hunian wanita di Lembaga Pemasyarakatan Tanjungpinang ini berlangsung pada :

Tanggal/hari : 10 Februari 2006/Jum'at

Jam : 15.00 wib

Lokasi : Blok hunian Wanita Lembaga Pemasyarakatan Tanjungpinang.

Pihak Lembaga Pemasyarakatan menyediakan ruang khusus untuk melakukan proses wawancara agar tidak terganggu dengan aktifitas penghuni lainnya. Namun, agar peneliti dapat sekaligus melakukan pengamatan perilaku penghuni, maka Proses wawancara dilakukan di dalam Blok hunian wanita. Dengan melakukan wawancara di dalam blok wanita ini peneliti juga dapat merasakan suasana blok hunian secara langsung. Proses wawancara dilakukan secara bebas dengan di dampingi petugas yang mengawasi secara tidak langsung untuk menjaga keamanan peneliti.

Dalam proses wawancara ini peneliti tidak mengalami hambatan yang berarti, seluruh pertanyaan yang diajukan dapat di jawab dengan baik dan para respondenpun bersikap sangat

kooperatif. Hanya saja peneliti tidak dapat melakukan pengambilan dokumentasi karena responden merasa keberatan jika harus di foto.

#### 4.1.1.4 Hasil wawancara.

Hasil wawancara akan di sajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 4.2**

Tabel wawancara dengan Kepala Lembaga Pemasyarakatan dan kesimpulan jawaban.

No	Pertanyaan	Kesimpulan jawaban
A	<b>Umum</b>	
1	Gambaran umum tentang Lembaga Pemasyarakatan yang Bapak pimpin	Lembaga Pemasyarakatan adalah bangunan kusus yang dibangun secara khusus dengan konstruksi yang telah ditetapkan pemerintah Lembaga Pemasyarakatan ini termasuk dalam klasifikasi kelas II a Kapasitas saat ini menampung 786 (pria 745 wanita 41 orang) tujuan pembinaan adalah untuk mempersiapkan Narapidana untuk kembali terjun di masyarakat
2	Apa sasaran dari Pembinaan yang dilakukan	Pertama tama pembinaan bertujuan untuk membuat pelaku merasa jera dan tidak mengulangi perbuatan perbuatan yang melanggar hukum lagi. Sasaran jangka panjangnya adalah untuk mempersiapkan mereka untuk kembali ke masyarakat. mereka diberi keterampilan yang dapat dimanfaatkan untuk mencari nafkah sehingga tidak melakukan kesalahan lagi. Namun pembinaan tidak bisa dilakukan tanpa bantuan masyarakat Karena jika masyarakat tidak mau membuka diri dan menerima mereka kembali maka kepercayaan diri mereka akan luntur lagi dan akan dapat menjerumuskan mereka dalam melakukan kesalahan
3	Berapa perbandingan sel pria dan wanita	Pada dasarnya Lembaga Pemasyarakatan Tanjungpinang di bangun untuk penghuni pria. Namun dengan adanya penghuni wanita maka di buat blok wanita dengan jumlah penghuni 29 orang yaitu sekitar 5-6% dari kapasitas keseluruhan
4	Frekwensi hunian dari tahun ke tahun	Dari tahun ke tahun jumlah penghuni semakin naik, itu sebabnya volume penghuni lebih besar dari kapasitas yang bisa di tampung. Selain itu evakuasi dari

		Lembaga Pemasyarakatan lainnya juga turut membuat jumlah penghuni menjadi <i>overload</i>
5	Jumlah petugas yang ada disini	Jumlah petugas keseluruhan ada 49. Petugas dibagi menjadi 2 yaitu petugas jaga dan petugas administrasi. Jumlah petugas administrasi ada 20 Orang dan petugas jaga ada 29 orang. Petugas wanita berjumlah orang untuk penjagaan 1:5.
6	Bagaimana sistem keamanan yang berlaku di sini	Keamanan lingkungan dibagi menjadi 4 penjuru yang berada di menara jaga yang mengawasi seluruh lokasi Secara kasat mata seolah olah Lembaga pemasyarakatan ini minimum security bahkan terkesan seperti RS, padahal di balik Tembok terdapat penjagaan yang sangat ketat. Masalahnya hanya karena jumlah petugas yang kurang sehingga shif jaga menjadi 12 jam
7	Apakah ada perbedaan perlakuan antara Narapidana dan tahanan	Ada, karena status hukum mereka berbeda sehingga Mereka harus diperlakukan secara berbeda. misalnya pada penempatan, mereka harus di tempatkan di sel yang berbeda dengan para narapidana. namun karena faktor keterbatasan tempat, khususnya untuk narapidana wanita terpaksa penempatan narapidana ini di campur dengan para tahanan. Selama tidak menimbulkan masalah hal ini masih di tolerir
8	Apakah ada pembagian tugas untuk para petugas jaga	Ada, petugas pria bertugas diblok pria dan petugas wanita di blok wanita. Namun karena petugas wanita masih kurang dan harus bekerja sebagai staf administrasi juga maka penjagaandi blok wanita di bantu petugas pria dengan catatan petugas pria yang bertugas di blok wanita minimal 2 orang atau ada keperluan khusus seperti ada yang sakit atau ada perkelahian
9	Apakah petugas menggunakan kekerasan fisik untuk mengatasi narapidana?	Sejauh ini tidak ada kekerasan fisik yang digunakan, walaupun petugas yang ada jauh lebih sedikit jumlah penghuni yang ada, namun narapidana masih takut dan patuh terhadap petugas. Hanya saja petugas harus bertindak tegas jika ada perkelahian atau pelanggaran.
10	Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kestabilan penghuni dan mempercepat pemulihannya	Ada 4 faktor yang mempengaruhi kestabilan mental penghuni yaitu narapidana itu sendiri, petugas, Sel Lembaga Pemasyarakatan, dan masyarakat.

11	Apa saja kendala yang dihadapi	<p>1. Faktor lokasi. Lokasi yang jauh membuat Lembaga pemasyarakatan ini sulit untuk di akses.</p> <p>2. Sarana dan prasarana yang masih kurang.</p> <p>3. Air kurang banyak dan tidak jernih.</p> <p>4. Tidak ada ambulans sehingga jika ada penghuni yang sakit pada malam hari petugas mengalami kesulitan</p>
12	Apakah Pernah ada penghuni yang kabur dari penjara	<p>Pernah ada penghuni yang kabur, narapidana tersebut sudah dalam tahap minimum security sehingga dipebolehkan bekerja membersihkan halaman depan Lembaga Pemasyarakatan namun masih tetap dalam pengawasan petugas. namun saat petugas lalai, narapidana tersebut kabur padahal masa tahanannya hanya tinggal 1 minggu</p>
13	Jam berapa sel di buka dan di kunci	<p>Sel di buka sehabis apel pagi sekitar jam 7.00 dan di kunci kembali jam 17.00. setelah itu kunci diantar kerumah Kepala Lapas.</p>
14	Apa saja konstruksi khusus yang di buat untuk Ip ini	<p>Di atas plafond di beri kawat berduri sehingga narapidana tidak dapat kabur dengan membuka plafond lantai di cor. Dinding tebalnya 1 bata, dan pagar di beri kawat pada bagian atasnya</p>
15	Bagaimana pihak Lembaga Pemasyarakatan menangani penghuni yang hamil/baru melahirkan	<p>Untuk narapidana yang melahirkan diijinkan untuk mengasuh anaknya sampai berusia 2 tahun. setelah tersebut anak tersebut harus di asuh diluar Lembaga pemasyarakatan. Karena suasana di Lembaga Pemasyarakatan tidak baik untuk perkembangan anak tersebut.</p>
16	Apakah ada rencana jangka panjang untuk narapidana wanita	<p>Sudah ada wacana mengenai pembuatan Lembaga Pemasyarakatan Wanita mengingat jumlah Narapidana wanita seluruh kepulauan Riau terus meningkat dan jumlahnya sudah lebih dari 400 orang. Namun kebutuhan untuk pembuatan Lembaga Pemasyarakatan Khusus narkoba lebih mendesak</p>
B	<b>Pembinaan</b>	



1	Aktifitas binaan apa saja yang dilakukan para penghuni	Pada pagi hari penghuni melakukan senam pagi, senam ini beri jadwal agar dapat di koordinir dengan baik. Keterampilan untuk narapidana wanita berupa menyulam, jahit menjahit, dan kristik. untuk narapidana pria berupa keterampilan membuat pot, membuat batako, bengkel dll. Diharapkan pembinaan yang dilakukan di Lembaga pemasyarakatan dapat dijadikan bekal saat mereka terjun kembali ke masyarakat.
2	Apakah ada penjadwalan untuk aktifitas pembinaan bagi narapidana	Tidak ada Penjadwalan secara khusus. Keterampilan biasanya dilakukan pada siang hari
3	Apakah ada tempat khusus untuk melakukan keterampilan bagi narapidana wanita	Tidak ada. Keterampilan di lakukan di dalam blok wanita. Biasanya mereka mlakukannya di dalam selnya

**Tabel 4.3**

Tabel wawancara dengan Penghuni Blok Hunian Wanita dan kesimpulan jawaban.

No	Pertanyaan	Kesimpulan jawaban
A	<b>Umum</b>	
1	Kesalahan apa yang membuat anda masuk LP	Penghuni merupakan narapidana dengan kasus Narkoba, kriminal, dan tahanan
2	Berapa lama vonis yang anda terima	Lama masa tahanan yang di jalani berkisar antara 1-7 tahun. 45% diantaranya mendapat vonis 4 tahun
3	Sudah berapa kali anda masuk LP	100% responden menyatakan bahwa ini adalah pertama kalinya mereka masuk Lembaga Pemasyarakatan
4	Jam berapa sel anda di buka / di kunci	Sore di kunci jam 5.00-5.30 kalo pagi di buka setelah apel pagi sehingga tidak tentu. tergantung petugas. Biasanya antara jam 7.00-9.00
5	Mengapa penghuni wanita suka berdiri di pintu utama blok wanita	65 % diantaranya Karena bosan. Karena Lingkup blokwanita cukup kecil dan di batasi tembok tinggi. 20% lainnya mengatakan bahwa mereka berdiri di pintu blok wanita untuk meminta bantuan orang yang lewat untuk membelikan sesuatu dikantin. 15% lainnya mengatakan bahwa mereka iseng mengganggu narapidana pria atau petugas.
6	Dimana anda dan penghuni lainnya makan	Makanan di antar kedalam blok wanita, setelah di bagi. Penghuni makan di dalam sel ataupun di selasar
7	Bagaimana pelayanan kesehatan di	100% responden mengatakan bahwa pelayanan

	sini	kesehatan cukup baik, terdapat dokter jaga 1 orang. Jika ada penghuni yang sakit parah dan tidak dapat di tangani maka di bawa di bawa ke rumah sakit.
8	Fasilitas apa yang diberikan pihak lp untuk anda	Hanya baju seragam, untuk keperluan harian biasanya penghuni mengusahakannya sendiri
9	Apakah ada gap ( berkelompok )	Tidak ada, karena hal ini sangat dihindari agar tidak ada perkelahian yang besar karena penghuni merasa senasib sehingga tidak ada pengelompokan
<b>B Pembinaan</b>		
1	Pembinaan apa saja yang ada disini	Keterampilan, jahit menjahit, dan senam setiap minggu
2	Dimana pembinaan di lakukan	Untuk keterampilan di sel, senam di halaman blok wanita
3	Apakah pembinaan yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan mendapat tanggapan yang positif dari penghuni	65% dari responden mengatakan bahwa pembinaan Berjalan dengan baik hanya saja tidak secara meyeluruh hanya dilakukan penghuni yang berminat dan memiliki keterampilan saja 35% lainnya mengatakan tidak berminat dengan pembinaan yang ada karena tidak memiliki keterampilan.
4	Apakah pembinaan yang dilaksanakan dapat menggali potensi diri penghuni sehingga dapat dimanfaatkan saat terjun di masyarakat	45% responden mengatakan bahwa pembinaan yang dilakukan kurang menggali potensi. 20% lainnya ingin pembinaan yang lain, dan 35 % responden lainnya menginginkan pembinaan rohani
<b>C Aktifitas harian</b>		
1	Apa yang anda lakukan sehari hari	40% dari responden melakukan keterampilan/pembinaan 60% lagi hanya nonton, makan, dan tidur sehingga bosan dan waktu terasa berjalan dengan lambat. Ngobrol dan beribadah
<b>D Arsitektural</b>		
1	Apa yang anda bayangkan tentang LP sebelum anda masuk ke sini	100% dari responden mengatakan bahwa Penjara adalah tempat yang menyeramkan, pengap, sempit, tempat penyiksaan, tidak diberi makan dan tindakan kekerasan dari petugas.
2	Setelah anda masuk LP, apa tanggapan anda tentang Lp ini	100% dari responden mengatakan bahwa Lembaga Pemasyarakatan yang mereka huni jauh dari bayangan sebelumnya bahkan terkesan sangat baik untuk pesalah/

		pelaku tindak kriminal tidak pengap dan tidak menakutkan
3	Apakah anda merasa nyaman dengan sel yang anda huni	85% dari responden menyatakan bahwa sel yang mereka huni nyaman karena tidak pengap seperti di Lembaga Pemasyarakatan lama/Lembaga Pemasyarakatan Batam . Walaupun ada beberapa hal yang kurang nyaman.
4	Apa yang membuat sel anda terasa kurang nyaman	Tempat tidur dan dinding kamar mandi yang tidak tertutup sampai penuh badan tapi dapat diatasi dengan menambah terpal.
5	Fasilitas apa yang menurut anda perlu di perbaiki	Tempat tidur diperbanyak dan dinding kamar mandi di tinggikan.
6	Apakah anda merasa terganggu dengan terlalu banyaknya orang dalam sel anda	Responden merasa cukup terganggu, tapi pasrah karena sudah resiko.
7	Anda lebih suka sel besar dengan banyak orang atau sendiri	80% responden mengatakan lebih suka dengan sel besar dan ramai agar tidak bosan dan tidak merasa terasingkan. 20% lainnya lebih senang dengan sel yang tidak terlalu ramai agar bisa beribadah dan bertobat, banyak merenungi kesalahan dan menghindari bermasalah dengan penghuni lain.
8	Apakah anda merasa aman dan terlindungi berada di lp ini	70% Responden merasa aman dan cukup nyaman berada di dalam selnya
9	Dimana anda tidur, atas atau bawah	60% dari responden mengatakan bahwa mereka tidur dibawah dipan dan 40% lainnya mengatakan bahwa mereka tidur di atas.
10	Mengapa anda lebih memilih tidur di bagian bawah	Karena tidak bisa tidur terang, karena kalau tidur diatas dan hujan, tempat tidur akan terkena tempas hujan
11	Mengapa anda lebih memilih tidur di bagian atas	Karena biasa tidur terang dan tidur di bagian dalam sehingga tidak kena hujan tidak pengap dan tidak memiliki kasur karena jika tidur hanya beralas tikar akan terasa dingin

12	Apakah anda merasa nyaman menggunakan kamar mandi	55% Responden merasa cukup nyaman menggunakan kamar mandi karena lantainya kramik, sehingga terkesan bersih, kamar mandi cukup besar. 45% responden yang merasa kurang nyaman karena airnya kurang jernih dan dinding yang tidak dapat menutupi seluruh badan sehingga sering was was. Akhirnya di tutup menggunakan terpal jumlah penghuni yang terlalu banyak sehingga harus antri dan kadang menumpang di sel lain berebut kamar mandi juga kadang dapat menimbulkan masalah antar penghuni
14	Apakah ada yang mandi bersama penghuni lain.( mandi bareng )	30% Responden mengatakan bahwa Ada penghuni yang mandi bareng tetapi tidak sering
15	Bagaimana temperatur sel pada siang hari	100 % responden mengatakan bahwa pada siang hari sel terasa panas
16	Bagaimana tempetatur sel pada malam hari	100 % responden mengatakan bahwa pada malam hari sel terasa dingin
17	Apakah pada malam hari jendela tidak diberi penutup terutama pada saat hujan	Di beberapa sel, bukaan di tutup dengan Menggunakan kain sebagai penutup
<b>E</b>	<b>Relasi dengan sesama penghuni dan petugas</b>	
1	Bagaimana hubungan anda dengan sesama penghuni	Hubungan antar sesama penghuni baik, karena mereka merasa senasib, walaupun terkadang terjadi masalah, biasanya hanya masalah kecil yang dapat segera di atasi. Biasanya kepala kamar yang bertindak sebagai penengah
2	Bagaimana hubungan anda dengan petugas	100% Responden mengatakan bahwa hubungan antar penghuni dan petugas sangat baik, tidak ada tindak kekerasan. Petugas juga cepat tanggap jika ada penghuni yang sakit.
3	Pernahkah petugas melakukan tindak kekerasan fisik	100% Responden mengatakan bahwa petugas tidak pernah melakukan tindak kekerasan fisik. Jika ada penghuni yang melakukan kesalahan bisanya di masukkan ke ruang indiscipliner atau peringantan ringan.

4	Apakah pernah ada penghuni wanita yang memiliki hubungan khusus dengan penghuni pria	35% responden mengakui bahwa ada hubungan khusus antar penghuni pria dan wanita namun tapi hanya sebatas berkirim surat ataupun memberikan sesuatu kepada pasangannya, berupa jajanan atau uang. 65% lainnya mengatakan bahwa mereka tidak tahu.
5	Apakah Pernah ada penghuni wanita yang hamil pada saat menjalani pembinaan	100% responden mengatakan bahwa sejauh ini belum pernah ada kejadian penghuni wanita yang hamil pada saat pembinaan. Karena penghuni wanita dijaga sangat ketat tidak boleh keluar blok wanita tanpa pengawasan petugas

#### 4.1.2 Kuisisioner

##### 4.1.2.1 Membuat materi pertanyaan dan daftar pertanyaan.

Materi pertanyaan yang diajukan berdasarkan sampel yang akan di uji. Sampel terbagi atas petugas dan Penghuni blok hunian wanita. Materi yang di siapkan untuk petugas meliputi pertanyaan seputar pembinaan, keamanan, dan aktifitas penghuni. Untuk Penghuni, materi meliputi masa tahanan dan jenis kejahatan, hubungan dengan sesama penghuni, hubungan dengan petugas, dan pertanyaan yang bersifat arsitektural yang meliputi kenyamanan penghuni dan fasilitas.

Daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden terdapat di lampiran.

##### 4.1.2.2 Penghitungan sampel.

Pengambilan Sampel yang akan mengikuti pengisian kuisisioner meliputi :

1. Penghuni Blok hunian wanita

Metode pengambilan sampel untuk responden kuisisioner sama seperti pengambilan sampel pada responden wawancara.. Yaitu dengan mengambil 50% dari tiap tiap sel. Pengambilan dilakukan secara acak setelah mengumpulkan seluruh populasi di halaman blok wanita.

**Tabel 4.4**

Tabel Populasi dan sampel Kuisisioner penghuni blok wanita

No	No sel	Populasi	sampel
1	sel 1	14	7
2	sel 2	12	6
3	sel 3	0	0
4	sel 4	2	1
5	sel 5	12	6
<b>TOTAL</b>		<b>40</b>	<b>20</b>

## 2. Petugas Lembaga Pemasyarakatan Tanjungpinang

Metode pengambilan sampel untuk responden kuisisioner sama seperti pengambilan sampel pada responden wawancara.

**Tabel 4.5**

Tabel Populasi dan sampel kuisisioner petugas LP Tanjungpinang

No	Petugas	Populasi	Sample
1	Pria	23	12
2	Wanita	6	3
<b>TOTAL</b>		<b>29</b>	<b>15</b>



### 4.1.2.3 Penyebaran dan pengumpulan kuisisioner.

Penyebaran dan pengumpulan Kuisisioner dilakukan dengan 2 sampel yang dilakukan dalam 2 waktu yang berbeda.

#### 1. Penghuni Blok hunian wanita.

Proses Penyebaran dan Pengumpulan Kuisisioner dilakukan Langsung oleh peneliti.

**Tabel 4.6**

Tabel Penyebaran dan pengumpulan kuisisioner Penghuni Blok Wanita.

	Sel 01	Sel 02	Sel 03	Sel 04	Sel 05
<b>Total Pendistribusian</b>	7	6	0	1	6
<b>Total Kembali dan terisi</b>	7	6	0	1	6
<b>Total Kembali dan tidak terisi</b>	0	0	0	0	0
<b>Total Tidak Kembali</b>	0	0	0	0	0

#### 2. Petugas Lembaga Pemasyarakatan Tanjungpinang.

Proses Penyebaran dan Pengumpulan kuisisioner tidak dilakukan secara langsung oleh peneliti karena posisi petugas yang tersebar di beberapa lokasi. Sehingga proses penyebaran dan pengumpulan kuisisioner di bantu Oleh salah seorang petugas Lembaga Pemasyarakatan.

**Tabel 4.7**

Tabel Penyebaran dan pengumpulan kuisisioner Petugas Lembaga Pemasyarakatan

	Petugas Pria	Petugas Wanita
<b>Total Pendistribusian</b>	12	3
<b>Total Kembali dan terisi</b>	10	2

Total Kembali dan tidak terisi	1	0
Total Tidak Kembali	1	1

#### 4.1.2.4 Proses pengisian Kuisisioner.

Proses Pengisian Kuisisioner.

1. Penghuni Blok hunian wanita Lembaga Pemasyarakatan Tanjungpinang.

Proses kuisisioner dengan Penghuni Blok hunian wanita di Lembaga Pemasyarakatan Tanjungpinang ini berlangsung pada :

Tanggal/hari : 10 Februari 2006/Jum'at

Jam : 13.00 wib

Lokasi : Blok hunian Wanita Lembaga Pemasyarakatan Tanjungpinang.

Proses pengisian kuisisioner di awasi langsung oleh peneliti sehingga jika ada kesulitan para responden dapat menanyakan langsung dengan peneliti. Pengisian kuisisioner di laksanakan dalam 3 sesi. Sesi pertama diikuti oleh penghuni sel 1. Kemudian sesi 2 dilanjutkan dengan Penghuni sel 2. Pada sesi 3 penghuni menggabungkan antara penghuni sel 4 dan 5 dengan alasan bahwa responden dari sel 4 hanya berjumlah 1 orang.

Tidak ada hambatan dalam proses pengisian kuisisioner ini. Sebaliknya penghuni merasa senang ada yang peduli dan mau berkunjung ke blok mereka. Sehingga peneliti dapat berinteraksi dengan nyaman karena tidak dianggap sebagai orang asing.



**Gambar 4.5**

Dokumentasi pengisian kuisisioner Penghuni Blok Wanita  
Lembaga Pemasyarakatan Tanjungpinang.

## 2. Petugas Lembaga Pemasyarakatan Tanjungpinang.

Proses kuisisioner dengan petugas Lembaga Pemasyarakatan Tanjungpinang ini berlangsung pada :

Tanggal/hari : 15 Februari 2006/Jum'at

Jam : 15.00 wib

Lokasi : Lembaga Pemasyarakatan Tanjungpinang.

Proses Pengisian kuisisioner tidak diawasi secara langsung oleh peneliti karena posisi responden yang menyebar sesuai dengan pos jaganya masing masing. Sehingga Peneliti membutuhkan bantuan salah seorang staff untuk membantu penyebaran kuisisioner. Sehingga tidak ada dokumentasi pengisian kuisisioner.

### 4.1.2.5 Hasil kuisisioner

Hasil kuisisioner di dapat dari pendistribusian kuisisioner yang kembali dan diisi oleh reponden. Dari 20 kuisisioner yang diedarkan semuanya di kembalikan dalam keadaan terisi.

Hasil kuisisioner akan disajikan berupa tabel, chart, dan kesimpulan jawaban.

1. Penghuni Blok hunian wanita Lembaga Pemasyarakatan Tanjungpinang.

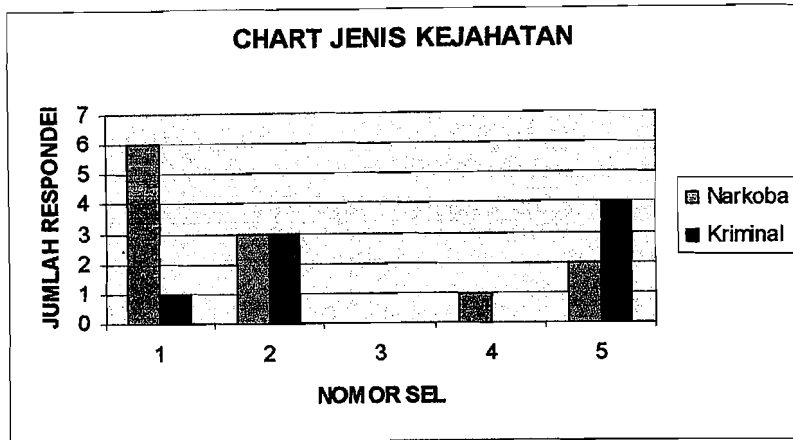
#### 1. Kesalahan apa yang membuat anda masuk ke Lembaga pemasyarakatan ini?

**Tabel 4.8**

Tabel jenis Kejahatan

Jenis kejahatan	Sel 01	Sel 02	Sel 03	Sel 04	Sel 05
Narkoba	6	3	0	1	2
Kriminal	1	3	0	0	4

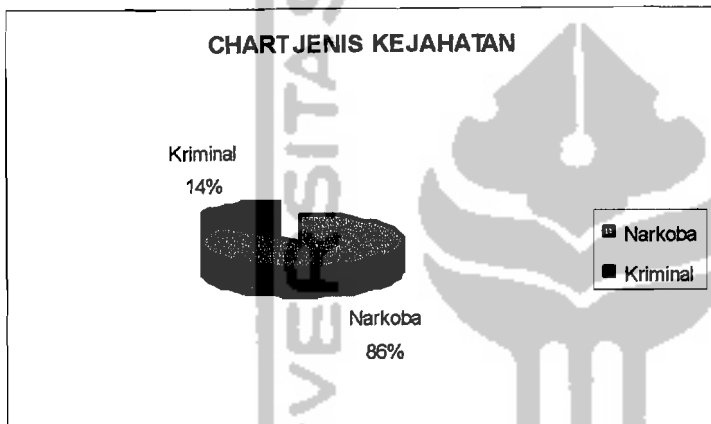




**Chart 4.1**

Chart Jenis Kejahatan

**Sel 01**

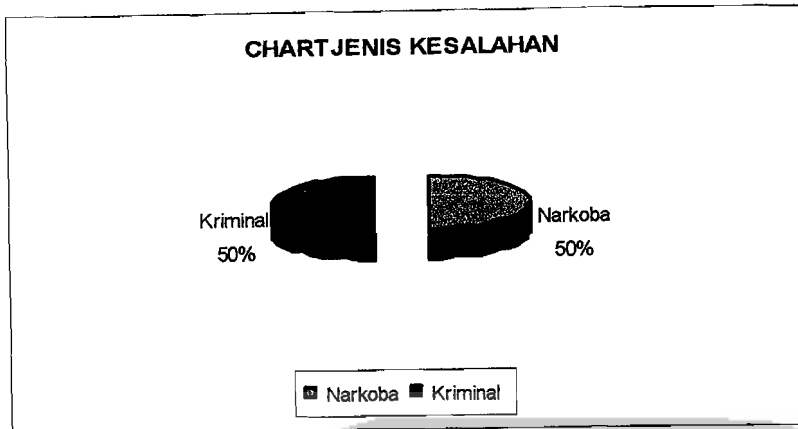


**Chart 4.2**

Chart Jenis kejahatan sel 01

Sel 1 di khususkan untuk narapidana yang terlibat kasus narkoba. Dari chart di samping dapat kita lihat bahwa 85.7% penghuni sel 01 terlibat kasus narkoba. Dari 6 orang yang terlibat kasus narkoba tersebut, terdapat pemakai dan pengedar narkoba. Jenis narkoba yang digunakanpun beragam. Ada yang terlibat shabu shabu, ganja ataupun jenis narkoba lainnya. Dan terdapat 1 orang atau 14.3% dari responden yang terlibat kasus kriminal. 1 diantara 7 responden ada yang berstatus tahanan dengan kasus narkoba, padahal sel untuk tahanan ada di sel no 2.

**Sel 02**

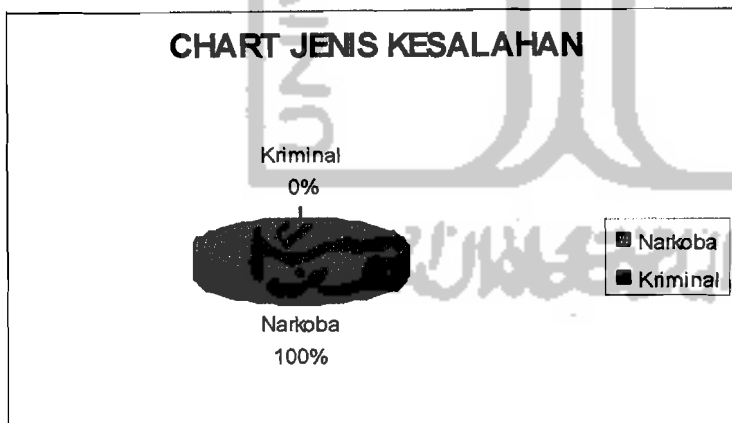


**Chart 4.3**

Chart Jenis kejahatan sel 02

Sel no 2 di khususkan untuk tahanan. Dari 6 responden yang di mengisi kuisisioner tidak ada responden yang berstatus narapidana. Semua penghuni sudah menerima vonis nya masing masing. 50% dari responden adalah narapidana narkoba dan 50% responden lainnya terlibat kasus kriminal.

**Sel 04**

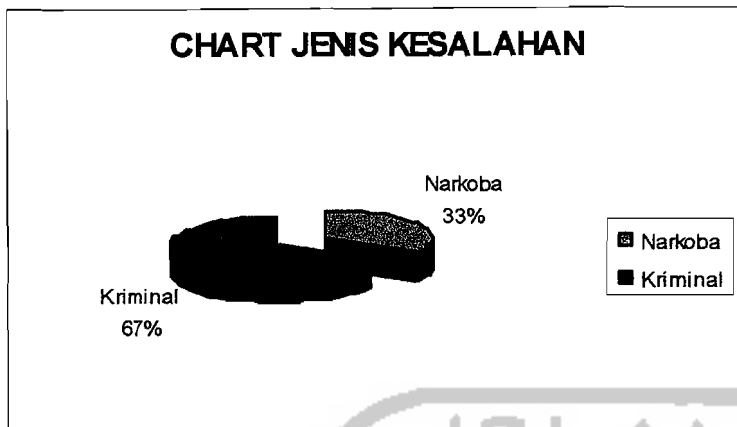


**Chart 4.4**

Chart Jenis kejahatan sel 03

Sel 04 sebenarnya adalah sel isolasi yang di dimanfaatkan untuk menampung narapidana narkoba yang sudah tidak tertampung lagi di sel narkoba. Penghuni sel ini berjumlah 2 orang, peneliti hanya pengambil sampel 50% dari penghuni sehingga sampel hanya 1 orang.

**Sel 05**



**Chart 4.5**

Chart Jenis kejahatan sel 04

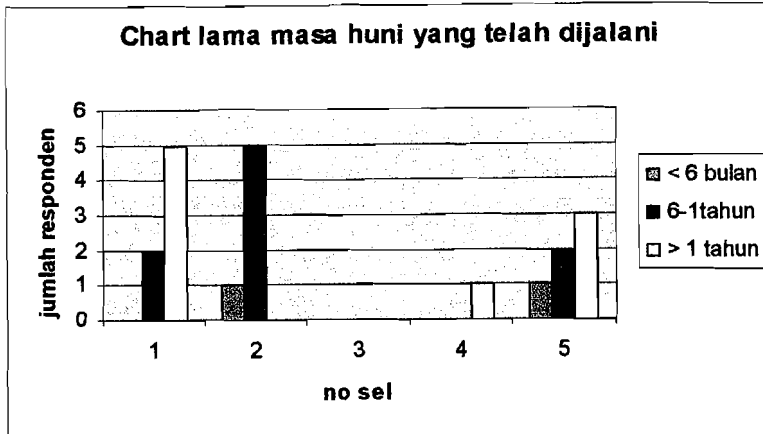
Sel 5 di khususkan untuk narapidana yang terlibat kasus kriminal. 66,7% responden merupakan narapidana kasus kriminal, tidak ada perbedaan jenis kriminal yang dilakukan, baik pelaku pembunuhan, pencurian, maupun kasus kriminal lainnya bercampur dalam 1 sel. Bahkan dari 33.7% atau 2 orang responden yang mengisi kuisioner terdapat narapidana yang terlibat kasus narkoba.

**2. Sudah berapa lama anda menjalani masa pembinaan?**

**Tabel 4.9**

Tabel lama masa huni yang telah di jalani

lama masa huni	Sel	Sel	Sel	Sel	Sel
	01	02	03	04	05
< 6 bulan	0	1	0	0	1
6 bulan -1 tahun	2	5	0	0	2
> 1 tahun	5	0	0	1	3



**Chart 4.6**

Chart Jenis kejahatan sel 05

Sebagian besar responden (45%) sudah menjalani pembinaan lebih dari 1 tahun. 9 responden ini pernah menjalani pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan lama sehingga mereka dapat merasakan perbedaan antara Lembaga Pemasyarakatan dengan sistem penjara dan Lembaga Pemasyarakatan dengan sistem pembinaan. Sebanyak 55% lainnya atau 11 orang dari responden telah menjalani pembinaan selama 6 bulan - 1 tahun dan di bawah 6 bulan sehingga mereka tidak pernah menjalani masa hukuman di lembaga pemasyarakatan lama. Beberapa dari responden juga merupakan pindahan dari lembaga Pemasyarakatan Batam.

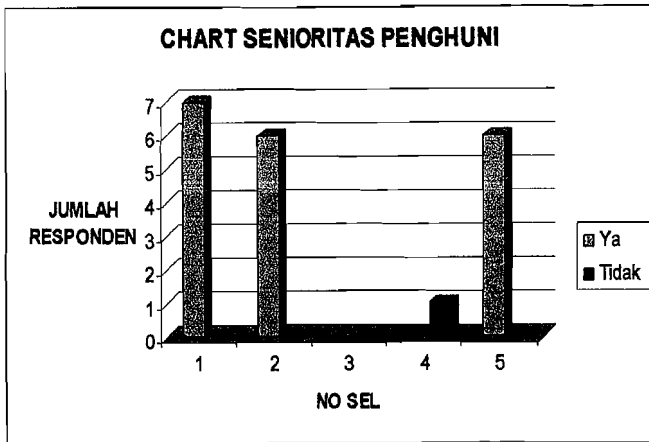
Lamanya masa huni yang telah di jalani juga menjadi salah satu faktor senioritas antar sesama penghuni. Biasanya penghuni yang telah lama menjalani masa hukuman lebih disegani dan menjadi kepala kamar yang bertanggung jawab atas kebersihan dan keamanan kamar.

### 3. Apakah ada senioritas antar sesama penghuni?

**Tabel 4.10**

Tabel senioritas antar penghuni

Terjadi senioritas	Sel	Sel	Sel	Sel	Sel
	01	02	03	04	05
<b>Ya</b>	7	6	0	0	6
<b>Tidak</b>	0	0	0	1	0



**Chart 4.7**

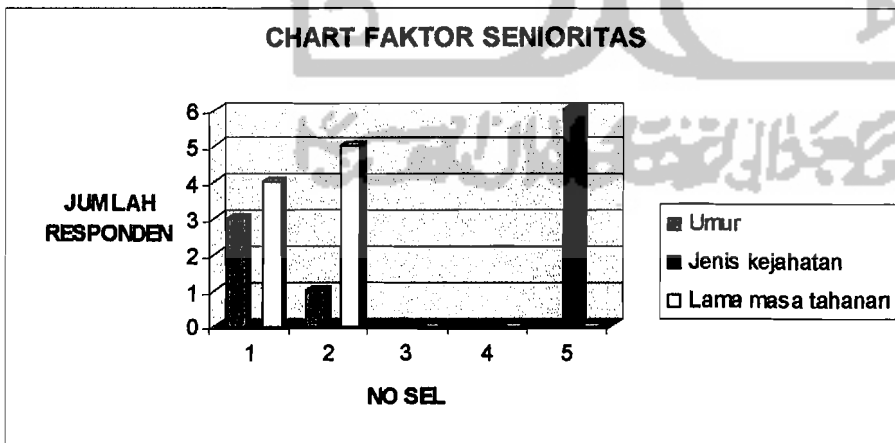
Chart senioritas penghuni

**4. Berdasarkan apa senioritas terjadi**

**Tabel 4.11**

Tabel faktor senioritas antar penghuni

Faktor senioritas	Sel	Sel	Sel	Sel	Sel
	01	02	03	04	05
Umur	3	1	0	0	0
Jenis kejahatan	0	0	0	0	6
Lama masa tahanan	4	5	0	0	0



**Chart IV.8**

Chart faktor senioritas penghuni

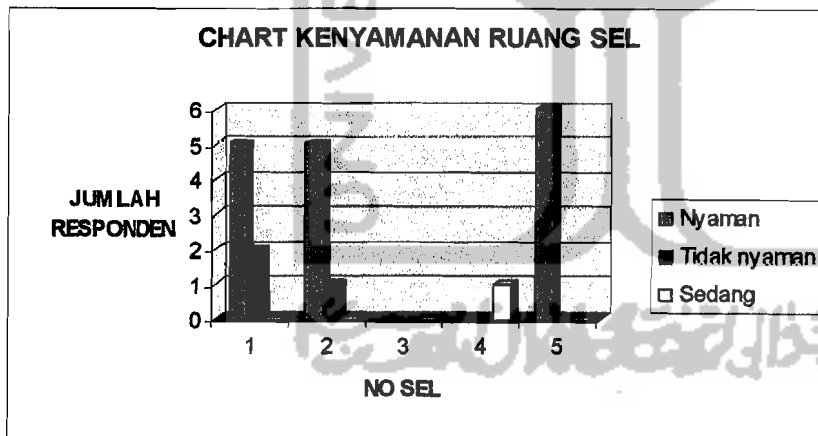
5% Dari seluruh responden mengatakan bahwa terjadi senioritas dalam sel mereka. 20% senioritas terjadi karena faktor usia, 30% terjadi karena faktor jenis kejahatan dan 45% karena lama masa tahanan. Pada sel 04 tidak terjadi senioritas karena hanya terdiri dari 2 orang penghuni dan karena keduanya sudah berusia cukup lanjut (47 dan 48 tahun) sehingga keduanya lebih merasa senasib sehingga tidak terjadi senioritas.

**5. Apakah anda merasa nyaman dengan sel yang anda huni?**

**Tabel 4.12**

Tabel kenyamanan ruang sel

Kenyamanan ruang	Sel 01	Sel 02	Sel 03	Sel 04	Sel 05
Nyaman	5	5	0	0	6
Tidak nyaman	2	1	0	0	0
Sedang	0	0	0	1	0



**Chart 4.9**

Chart kenyamanan ruang sel

6. Faktor apa yang membuat anda merasa tidak nyaman?

Tabel 4.13

Tabel faktor ketidaknyamanan ruang sel

Faktor	Sel 01	Sel 02	Sel 03	Sel 04	Sel 05
Pencahayaan	1	0	0	0	0
Penghawaan	0	2	0	0	0
Faslilitas	3	1	0	0	5
Lain lain	3	3	0	0	1

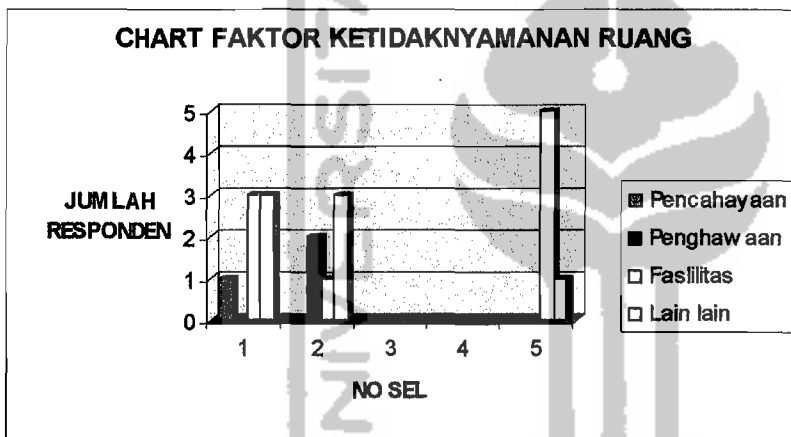


Chart 4.10

Chart faktor ketidaknyamanan ruang sel

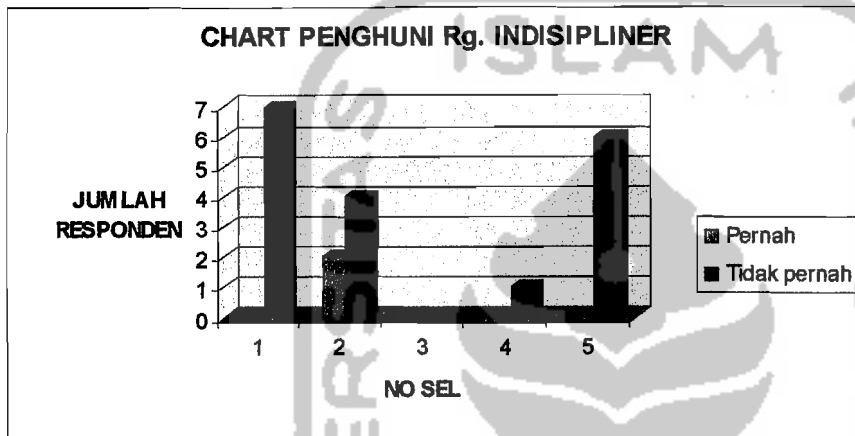
Sebanyak 80% dari responden menyatakan bahwa ruangan sel yang mereka huni nyaman, namun walaupun mereka merasa nyaman, sebanyak 5% dari responden tidak merasa nyaman karena faktor pencahayaan, 10% menyatakan tidak nyaman karena penghawaan, 45% karena fasilitas dan 35% karena faktor lainnya. 3% dari responden menyatakan mereka tidak nyaman dengan sel yang mereka huni. Responden dari sel 04 menyatakan selnya sedang saja, hal ini karena faktor lokasi sel yang terletak di pojok sehingga tidak terkena matahari langsung ataupun cuaca yang panas

**7. Apakah anda pernah masuk ruang isolasi/Rg indiscipliner?**

**Tabel 4.14**

Tabel hunian ruang indiscipliner

	Sel 01	Sel 02	Sel 03	Sel 04	Sel 05
<b>Pernah</b>	0	2	0	0	0
<b>Tidak pernah</b>	7	4	0	1	6



**Chart 4.11**

Chart penghuni Rg. Indiscipliner

Hanya 10% dari responden yang menyatakan pernah masuk dalam sel indiscipliner. Jenis pelanggaran yang dilakukan adalah perkelahian dengan sesama penghuni sel.

**8. Apakah kamar mandi yang disediakan cukup mewadahi aktifitas pribadi anda?**

**Tabel 4.15**

Tabel penggunaan kamar mandi

	Sel 01	Sel 02	Sel 03	Sel 04	Sel 05
<b>Mampu mewadahi aktifitas</b>	6	6	0	1	6
<b>Tidak mampu mewadahi</b>	1	0	0	0	0



**9. Apakah anda merasa nyaman menggunakan fasilitas kamar mandi tersebut?**

**Tabel 4.16**

Tabel kenyamanan penggunaan kamar mandi

	Sel 01	Sel 02	Sel 03	Sel 04	Sel 05
<b>Nyaman</b>	5	6	0	1	3
<b>Tidak nyaman</b>	2	0	0	0	3

Sebanyak 95% dari responden menyatakan bahwa kamar mandi mampu mewartahi aktifitas harian mereka seperti mandi, bab, dan mencuci. Namun 25% dari responden menyatakan bahwa mereka tidak nyaman dalam menggunakan kamar mandi tersebut. Beberapa faktor yang menyebabkan ketidaknyamanan penggunaan kamar mandi adalah karena jumlah penghuni yang terlalu banyak sehingga harus mengantri, dinding kamar mandi yang hanya 1 meter, tidak adanya pintu, dan air yang tidak jernih. Sedangkan faktor faktor yang menyebabkan mereka merasa nyaman adalah karena lantai kamar mandi di finishing kramik, sehingga lebih bersih dan ukuran yang cukup besar.

**10. Bagaimana suasana sel pada siang hari?**

**Tabel 4.17**

Tabel suasana sel siang hari

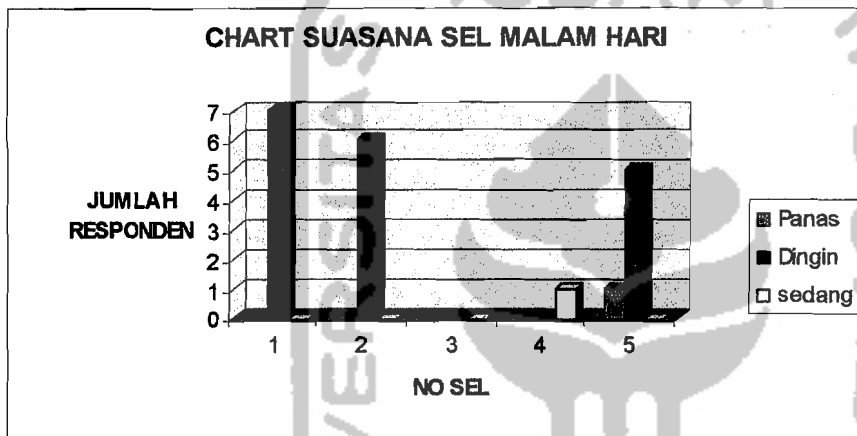
	Sel 01	Sel 02	Sel 03	Sel 04	Sel 05
<b>Panas</b>	7	6	0	0	6
<b>Dingin</b>	0	0	0	0	0
<b>sedang</b>	0	0	0	1	0

### 11. Bagaimana temperatur sel pada malam hari?

**Tabel 4.18**

Tabel suasana sel malam hari

	Sel 01	Sel 02	Sel 03	Sel 04	Sel 05
<b>Panas</b>	0	0	0	0	1
<b>Dingin</b>	7	6	0	0	5
<b>sedang</b>	0	0	0	1	0



**Chart 4.12**

Chart temperatur sel pada malam hari

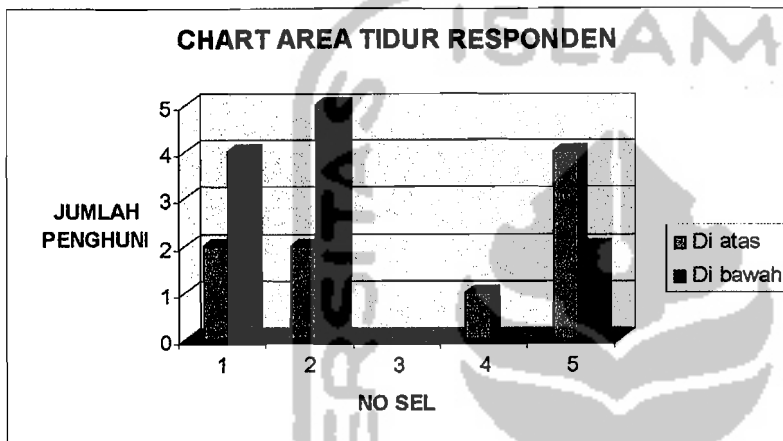
95% Dari responden menyatakan bahwa suasana sel pada siang hari terasa panas dan pada malam hari terasa dingin. Hal ini dikarenakan bukaan sel terkena sinar matahari langsung dan tidak ada penutup hanya terali besi. 5% dari responden menyatakan suasana selnya baik siang ataupun malam terasa sedang sedang saja. Hal ini di karena sel 04 terletak di pojok yang terlindungi dari sinar matahari dan hujan.

**12. Dibagian mana anda tidur, atas atau bawah?**

**Tabel 4.19**

Tabel area tidur penghuni

	Sel 01	Sel 02	Sel 03	Sel 04	Sel 05
<b>Di atas</b>	2	2	0	1	4
<b>Di bawah</b>	4	5	0	0	2



**Chart 4.13**

Chart area tidur responden

Sebanyak 45% dari responden tidur di atas dipan, selebihnya 55% mengatakan bahwa mereka tidur di bagian bawah dipan. Terdapat beberapa alasan mereka memilih tidur di bawah. Yaitu karena kebiasaan tidur dalam suasana gelap, menghindari hujan, dll. Pembagian area tidur tidak di tentukan oleh pihak Lembaga Pemasyarakatan tapi penghuni sendiri yang memilih akan tidur di atas atau di bawah.

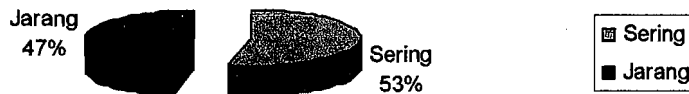
**13. Apakah petugas pria sering bertugas di blok wanita?**

**Tabel 4.20**

Tabel intensitas petugas pria bertugas di blok wanita

	Responden
<b>Sering</b>	11
<b>Jarang</b>	9

**CHART INTENSITAS PETUGAS PRIA DI BLOK WANITA**



**Chart 4.14**

Chart intensitas petugas pria di blok wanita

45% responden menyatakan bahwa petugas pria jarang bertugas di blok hunian wanita dan 55% lainnya mengatakan bahwa petugas pria sering bertugas di bloknya. Padahal sudah ada peraturan bahwa hanya petugas wanita yang bertugas di blok wanita. Hal ini mungkin dikarenakan jumlah petugas wanita hanya 6 orang sehingga petugas pria harus ikut membantu mengatur dan mengawasi blok wanita.

## 2. Petugas Lembaga Pemasyarakatan Tanjungpinang.

Hasil kuisisioner di dapat dari pendistribusian kuisisioner yang kembali dan diisi oleh responden. Dari 15 kuisisioner yang diedarkan 12 di kembalikan dalam keadaan terisi, 1 kuisisioner di kembalikan dalam keadaan tidak terisi dan 2 kuisisioner tidak dikembalikan. Hasil pengisian kuisisioner akan di sajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 4.21**

Tabel jawaban kuisisioner petugas

No	PERTANYAAN	KESIMPULAN JAWABAN
1	Berapa lama anda bertugas di Lembaga pemasyarakatan ini	Responden sudah bertugas selama 1,5 -17 tahun
2	Apakah ada pembagian tugas untuk setiap blok	Ada, namun tidak dapat dilakukan secara maksimal karena kurangnya petugas. Sehingga banyak petugas yang bertugas di semua blok, kecuali petugas wanita. Petugas wanita hanya bertugas di blok wanita.
3	Seberapa sering anda mengecek narapidana	100% responden mengatakan bahwa mereka sering mengecek narapidana pada saat bertugas

		maupun pada saat tidak bertugas.
4	Pembinaan apa saja yang dilakukan para tahanan dan narapidana wanita	Keagamaan, keterampilan, strimin, tas dan senam pagi
5	Aktifitas apa saja yang dilakukan para tahanan di luar kegiatan pembinaan	Ibadah, nonton Tv, mencuci, Dll
6	Apakah narapidana wanita diijinkan keluar dari blok wanita	90% responden mengatakan bahwa Penghuni wanita diijinkan keluar dari blok wanita jika mempunyai keperluan dan didampingi petugas. 10% lainnya mengatakan bahwa penghuni wanita diijinkan keluar dari blok wanita untuk membantu koperasi.
7	Bagaimana hubungan anda dengan penghuni wanita	100% responden mengatakan hubungan antar petugas dan penghuni wanita berjalan dengan baik. Walaupun terkadang petugas harus bersikap tegas dan keras dalam menghadapi mereka.
8	Apakah anda pernah bermasalah dengan penghuni wanita	75% responden mengatakan tidak pernah bermasalah dengan penghuni wanita, 25% lainnya mengatakan kadang kadang terjadi masalah yang biasanya menyangkut masalah pembinaan
9	Kendala/masalah apa yang dihadapi petugas pada saat berhadapan dengan penghuni	40% responden mengatakan bahwa kendala yang dihadapi adalah kurangnya tenaga/petugas. 60% lainnya mengatakan masalah yang dihadapi adalah kurangnya sarana dan prasarana.
10	Bagaimana sistem pengamanan yang berlaku disini.	Tim pengamanan terdiri dari 3 regu yang memiliki 7 anggota. Setiap regu bertugas 12 jam.
11	Selain melakukan razia rutin, bagaimana petugas menjaga keamanan dan ketertiban di blok wanita	20% responden mengatakan dengan melakukan kontrol rutin, 60% responden melakukan pendekatan langsung dan memberikan sosialisasi pentingnya menjaga keamanan dan ketertiban, dan 20% lainnya mengatakan dengan tidak

	mengizinkan petugas ataupun penghuni pria masuk/berkomunikasi dengan penghuni wanita. Hanya petugas wanita yang boleh menjaga dan mengawasi blok wanita.
--	--

#### 4.1.3 Observasi lapangan

Observasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang bersifat faktual karena peneliti terjun langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan

##### 4.1.3.1 Proses jalannya observasi

Observasi dilakukan Peneliti sebanyak 5 kali kunjungan.

#### 1. Peresmian Lembaga Pemasyarakatan Tanjungpinang.

Tanggal/hari : 17 Agustus 2005/Rabu

Jam : 11.30 wib

Lokasi : Lembaga Pemasyarakatan Tanjungpinang.

#### 2. Permohonan ijin melakukan penelitian kepada kepala Lembaga Pemasyarakatan dan Pengambilan dokumentasi

Tanggal/hari : 24 Agustus 2005/Rabu

Jam : 10.00 wib

Lokasi : Kantor Kepala LP dan Lembaga Pemasyarakatan Tanjungpinang

#### 3. Pengambilan Data administrasi dan pengukuran lokasi

Tanggal/hari : 9 Februari 2006/Kamis

Jam : 9.30 wib

Lokasi : Ruang administrasi dan blok hunian wanita

#### 4. Wawancara dan pengisian kuisioner penghuni Blok wanita

Tanggal/hari : 10 Februari 2006/jumat

Jam : 13.00 wib

Lokasi : Blok wanita

#### 5. Wawancara dengan Kepala Lembaga Pemasyarakatan dan pengisian kuisioner

Tanggal/hari : 13 Februari 2006/Senin

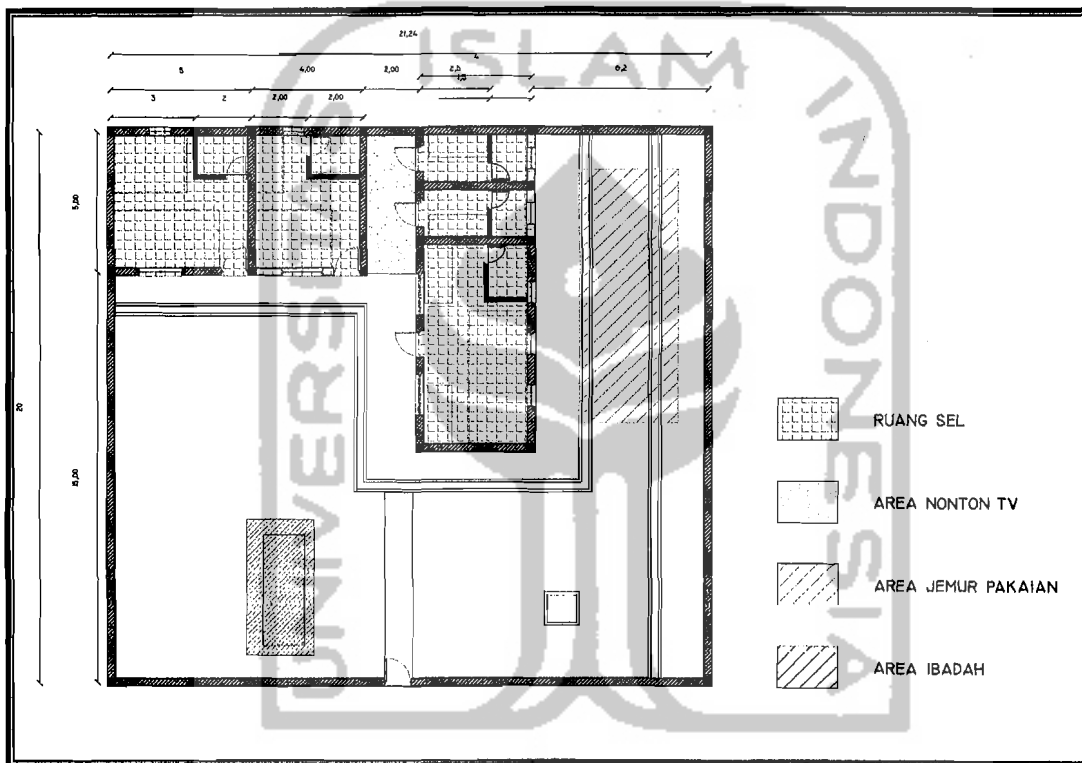
Jam : 13.00 wib

Lokasi : Rumah Kepala Lembaga Pemasyarakatan Tanjungpinang dan LP

#### 4.1.3.2 Hasil observasi lapangan

##### A. Pengumpulan data arsitektural

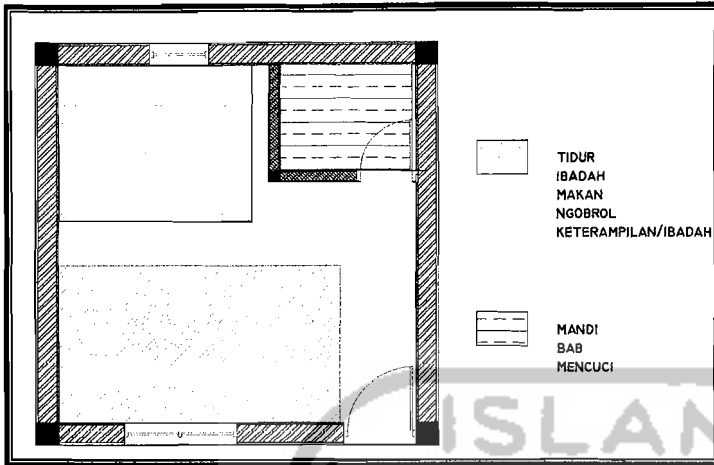
##### 1. Sketsa zona ruang



Gambar 4.6 :  
Sketsa zona ruang

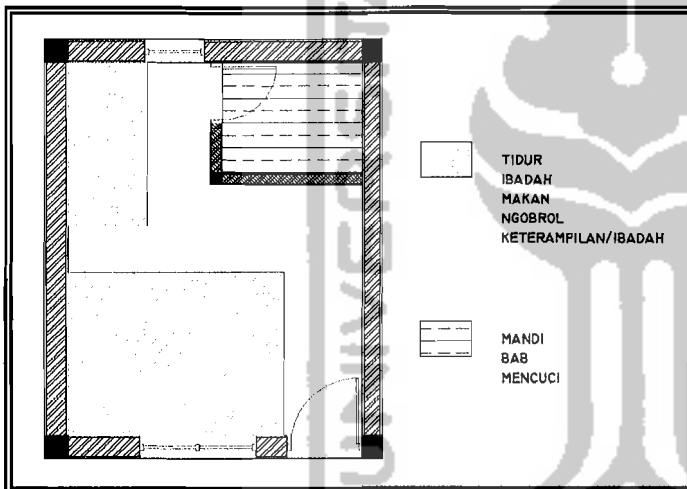
## 2. Sketsa tata ruang sel

### a. Sel 1



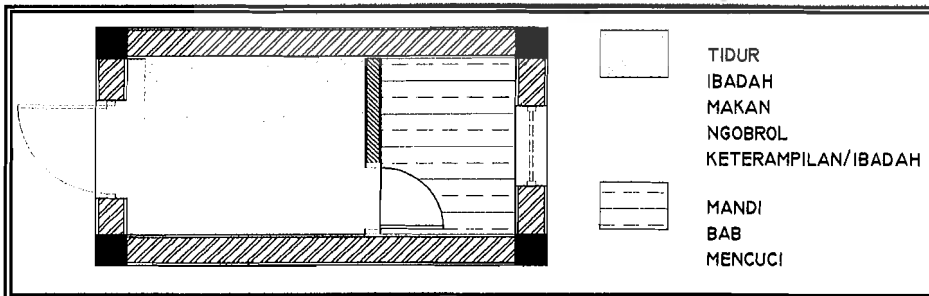
**Gambar 4.7 :**  
Tata ruang sel 1

### b. Sel 2



**Gambar 4.8 :**  
Tata ruang sel 2

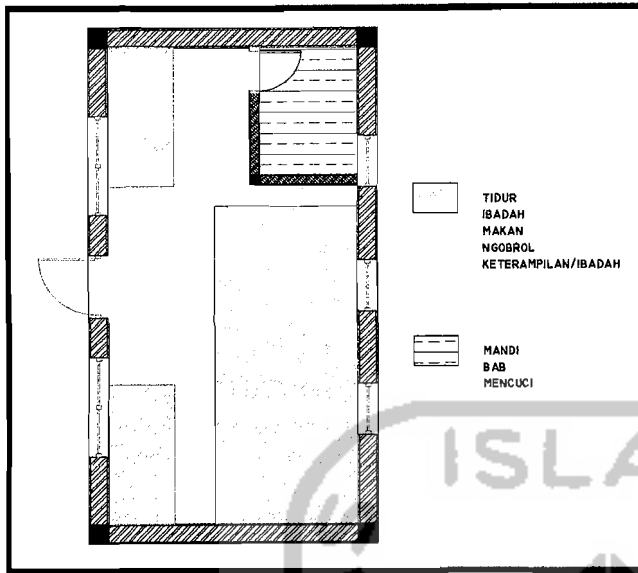
### c. Sel 3 dan 4



**Gambar 4.9**  
Tata ruang sel 3 dan 4



4. Sel 5



Gambar 4.10 :

Tata ruang sel 5

3. Tabel luasan, kapasitas, dan jumlah penghuni

Tabel 4.22

Tabel luasan, kapasitas, dan jumlah penghuni Blok Hunian Wanita

No	No sel	Luas	Kapasitas	Penghuni
1	01	25 m <sup>2</sup>	11	14
2	02	20 m <sup>2</sup>	5	12
3	03	8 m <sup>2</sup>	1	0
4	04	8 m <sup>2</sup>	1	2
5	05	30 m <sup>2</sup>	11	12

B. Pengumpulan data Non Arsitektural

1. Jumlah penghuni

Tabel 4.23

Tabel jumlah Penghuni LP Tanjungpinang

Bulan	Pria		Wanita	
	Tahanan	Narapidana	Tahanan	Narapidana
Juli	123	431	5	22
Agustus	122	375	3	25

September	135	372	12	24
Oktober	131	379	4	23
November	Data tidak ditemukan			
Desember	154	426	9	32

## 2. Aktifitas penghuni

**Tabel 4.24**

Tabel aktifitas penghuni

No	waktu	Tempat	Kegiatan	keterangan
1	05.00-05.30	sel	Solat subuh	dilakukan penghuni yang beragama islam.
2	5.30-7.00	Kamar mandi	Mandi, bab	Dilakukan secara bergiliran, ada juga penghuni yang mandi siang hari untuk menghindari antrian
4	07.00-8.00	Halaman blok wanita	Senam pagi	Dilakukan 1 minggu sekali
5	07.00-8.00	Ruang luar dan sel	sarapan	Ada penghuni yang makan di selasar depan sel, di dalam sel dan ada juga yang makan di Rg.TV
6	08.00-12.00	Ruang luar dan sel	-Mencuci -Membersihkan kamar -keterampilan - nonton tv - ngobrol	Tidak ada penjadwalan aktifitas sehingga penghuni bisa bebas dalam beraktifitas
7	12.00-14.00	pondok dan sel	- makan siang - ibadah	Solat zuhur dilaksanakan di pondok atau di dalam sel. Karena jika melaksanakan

				solat zuhur di mushola perlu pengawasan yang ketat dari petugas.
8	14.00-15.00	Ruang luar dan sel	Aktifitas bebas	Biasanya penghuni menonton tv atau mejeng di pintu blok wanita
9	15.00-17.00	Ruang luar dan sel	Ibadah dan aktifitas bebas	
10	17.00-18.00	Ruang luar dan sel	makan	Aktifitas makan dilakukan di dalam dan luar sel. Biasanya penghuni melakukan aktifitas makan secara berkelompok 3-7 orang. Kelompok makan yang terbentuk tidak bersifat permanen.
11	18.00-19.00	sel	ibadah	Solat magrib dilaksanakan di dalam sel karena sel sudah di kunci. Pada hari hari tertentu penghuni melakukan pengajian
12	19.00-05.00	Ruang luar dan sel	Istirahat, ibadah dan tidur	

### Fungsi ruang dan aktifitasnya

**Tabel 4.25**

Fungsi ruang dan aktifitasnya

No	Nama ruang	Kegiatan I	Kegiatan II	Kegiatan 3	Kegiatan 4
A	Sel				
1	Tempat tidur	Tidur	Membuat keterampilan	Ngobrol dan makan	Ibadah
2	Kamar mandi	Mandi	Bab	Mencuci baju	

B	Ruang luar				
3	Foyer	Nonton TV	ngobrol	makan	keterampilan
4	Selasar	ngobrol	Makan		
5	Pondok	Ibadah	Jemur pakaian		
6	Halaman	Jemur pakaian	Senam pagi		

### 3.Perilaku Penghuni

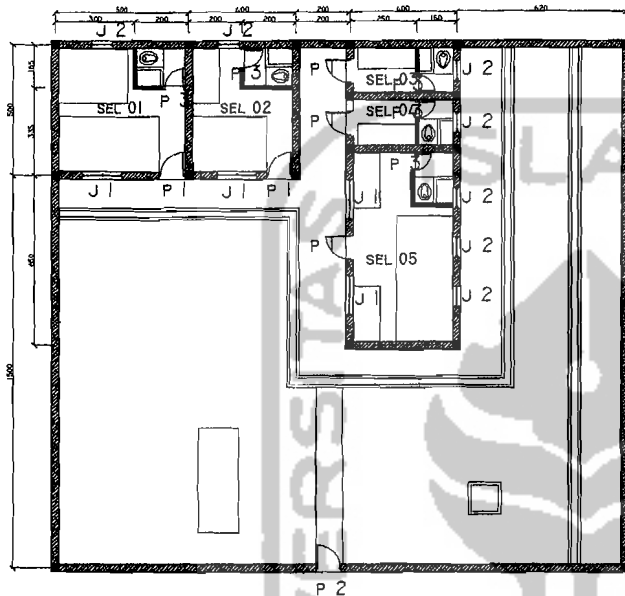
**Tabel 4.26**

Tabel perilaku penghuni

No	kegiatan	Perilaku penghuni
1.	Tidur	Perilaku tidur penghuni ada beberapa macam. - Penghuni yang biasa tidur gelap dan terang - Penghuni yang biasa menggunakan selimut dan tidak - Penghuni yang biasa tidur sendiri dan yang tidak terpengaruh suasana.
2.	Mandi	Perilaku mandi penghuni : - mandi sambil berjongkok karena penutup tidak sampai atas. - Mandi berdiri karena dinding kamar mandi di tambahi terpal. - Mandi bersama
3	Ibadah	Ibadah subuh, magrib dan isya dilakukan di dalam sel. Pelaksanaan ibadah di lakukan di atas tempat tidur karena lantai kotor. Namun jika semua penghuni tidur, tidak ada tempat untuk melaksanakan ibadah sehingga terpaksa dilakukan di lantai. Solat zuhur dan asar dapat di lakukan di mushola di bawah pengawasan petugas, di pondok, dan di dalam sel.
4.	Makan	Setelah pembagian makanan penghuni membawa piringnya untuk makan di dalam sel, selasar ataupun foyer sambil menonton tv
5	Keterampilan	Biasanya penghuni membuat keterampilan di dalam sel diatas

		tempat tidur. Tapi ada juga penghuni yang membuat keterampilan sambil menonton tv
6	Lain lain	Jika tidak ada aktifitas biasanya penghuni mejeng di pintu blok wanita. Ada yang minta tolong di belikan sesuatu di kantin, ataupun menggoda penghuni atau petugas pria yang lewat.

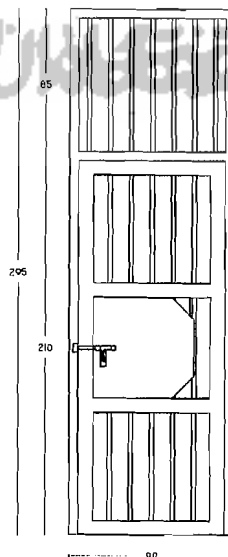
#### 4. Bukaan sel dan blok hunian wanita



**Gambar 4.11 :**  
Penempatan pintu jendela

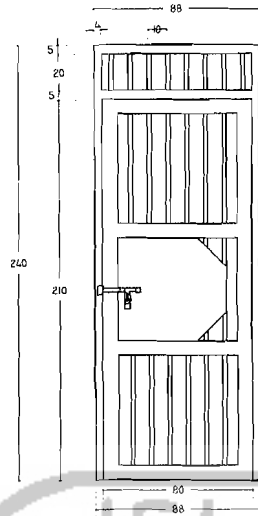
Keterangan gambar

#### PINTU 1



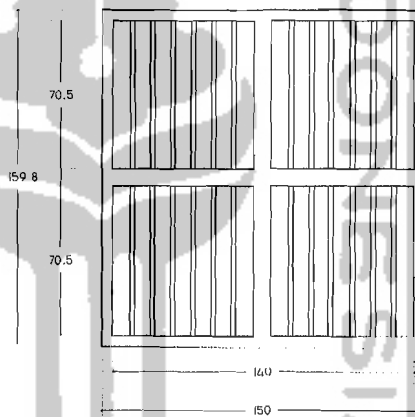
**Gambar 4.12 : Pintu sel**

**PINTU 2**



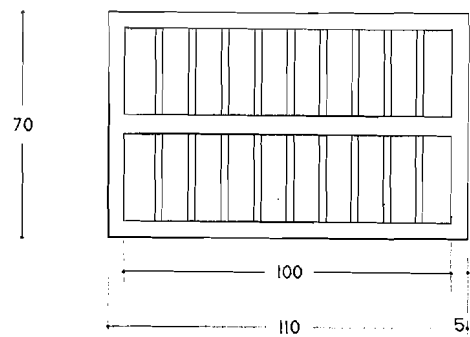
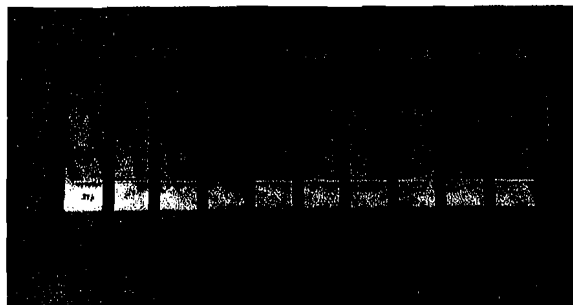
**Gambar 4.13 : Pintu blok wanita**

**JENDELA 1**



**Gambar 4.14 : Jendela**

**VENTILASI**

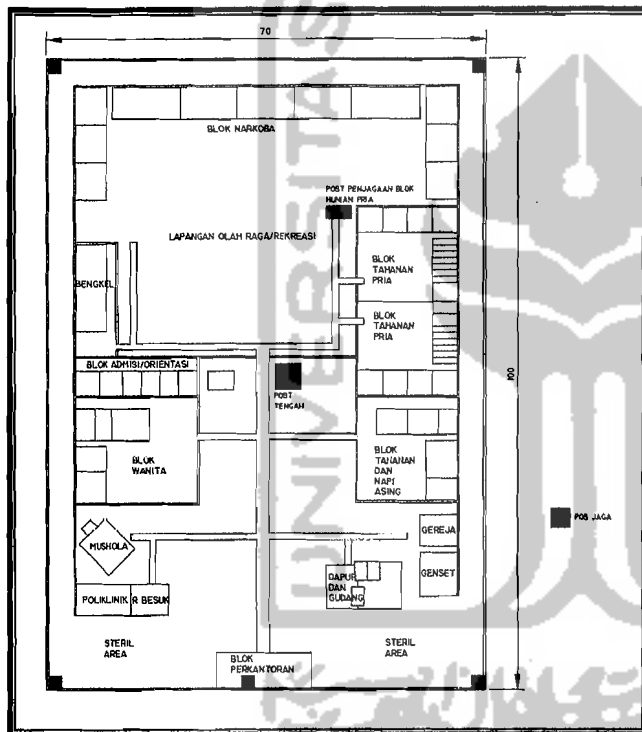


**Gambar 4.15 : ventilasi**

## 5. Sistem keamanan

Sistem keamanan secara menyeluruh meliputi keseluruhan Lembaga pemasyarakatan Tanjungpinang. Pengawasan terhadap lembaga pemasyarakatan di lakukan dengan penempatan pos jaga pada setiap sudut, pintu masuk Lembaga Pemasyarakatan, post tengah, dan post penjagaan blok hunian pria. Tiap tiap post di jaga oleh petugas secara bergiliran.

Pada blok hunian wanita, pengawasan hanya dipantau melalui post jaga yang terletak di tengah tengah lembaga pemasyarakatan. Terkadang sesekali petugas meninjau blok hunian wanita.seharusnya petugas yang meninjau blok hunianwanita adalah petugas perempuan. Namun karena keterbatasan petugas wanita maka sesekali petugas pria yang melakukan pemeriksaan dengan jumlah petugas minimal 2 orang.



Gambar 4.16 : Lokasi pos jaga.

## 4.3 Pengumpulan data sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap dari data secara keseluruhan yang menunjang terhadap proses penelitian. Selanjutnya data sekunder akan digunakan sebagai pendamping sekaligus pembanding dari data primer dalam proses analisis nantinya.

Adapun studi literatur yang digunakan sebagai bahan acuan adalah:

1. Buku buku tentang Ruang  
- Arsitektur: ruang dan susunannya : Francis DK Ching.

2. Buku buku tentang standart/peraturan Lembaga Pemasyarakatan
  - Undang undang No 12 tahun 1995.
  - Departemen Kehakiman RI, Pola Pembinaan narapidana dan tahanan cetakan 1
  - Sejarah dan konsepsi lembaga pemasyarakatan : A Widiada Gunakarya SA, SH
3. Data yang terkait dengan Lembaga Pemasyarakatan Tanjungpinang  
Sekilas lembaga pemasyarakatan Tanjungpinang.
4. Buku yang berkaitan dengan Metode penelitian dan metode behaviorial
5. Tugas akhir yang mengkaji mengenai Lembaga Pemasyarakatan
6. Buku buku tentang Lembaga Pemasyarakatan.  
Cerita dari Cipinang : Rahardi Ramelan

### 4.3 Kesimpulan

1. Hasil observasi lapangan adalah data faktual yang di dapat peneliti dari objek yang akan diteliti.
2. Data yang digunakan peneliti berupa data primer dan data sekunder
3. Teknik pengambilan data primer yang dilakukan peneliti dengan cara :
  1. Wawancara
  2. Kuisisioner
  3. Pengamatan langsung
4. Hasil wawancara dan kuisisioner di sajikan dalam bentuk table, chart, dan narasi.
5. Hasil Pengamatan lapangan disajikan dalam bentuk narasi, tabel, dan gambar.
6. Informasi yang didapat akan menjadi acuan yang akan di analisis dalam bab berikutnya. Proses analisis akan menggunakan teknik pemetaan perilaku atau pemetaan aktifitas,